

# Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia

Abelia Fajroyur Rohman<sup>1</sup>

Sunarti<sup>2</sup>

Irda Agustin Kustiwi\*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

\*e-mail: [irdakustiwi@untag-sby.ac.id](mailto:irdakustiwi@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui analisis mendalam, studi ini mengidentifikasi bagaimana implementasi SIA dapat mengoptimalkan proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan di kalangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi efektif SIA dapat menghasilkan peningkatan efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, serta kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat. Implikasi temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM di era digital.

**Kata kunci:** SIA, UMKM, Indonesia, Kinerja

## Abstract

This research explores the role of Accounting Information Systems (AIS) in improving the service performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Through in-depth analysis, this study identifies how the implementation of AIS can optimize business processes, financial monitoring, and decision-making among MSMEs. The results show that effective integration of AIS can result in improved operational efficiency, accuracy of financial information, as well as the ability of MSMEs to respond more quickly to market dynamics. The implications of these findings provide valuable insights for industry players, government, and AIS developers in supporting the sustainable growth of MSMEs in the digital era.

**Keywords:** AIS, MSME, Indonesia, Performance

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat, menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja layanan mereka. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) muncul sebagai solusi potensial untuk memperbaiki proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan di kalangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi SIA dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia, dengan tujuan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM dalam era digital.

Dalam mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM, strategi pengembangan perlu dirancang dengan memanfaatkan potensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Melalui penerapan SIA yang efektif, UMKM dapat meningkatkan transparansi keuangan, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Pengembangan pelatihan dan pendampingan untuk membekali pemilik UMKM dengan keterampilan dalam memanfaatkan SIA juga menjadi langkah kunci.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIA di kalangan UMKM. Inisiatif bersama ini dapat mencakup penyediaan akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mengimplementasikan SIA secara efektif.

## PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam mengakses informasi keuangan yang akurat?
3. Bagaimana efektivitas integrasi SIA dalam mengoptimalkan proses bisnis UMKM?
4. Bagaimana implementasi SIA memengaruhi efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan UMKM?
5. Sejauh mana kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar dapat ditingkatkan melalui integrasi SIA?

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Fokus analisis pada implementasi SIA untuk mengoptimalkan proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan di kalangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi efektif SIA dapat memberikan peningkatan signifikan pada efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat. Implikasi temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM di era digital. Tantangan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat diatasi melalui strategi pengembangan, termasuk pelatihan dan pendampingan pemilik UMKM serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta. Dengan merinci perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan kunci seputar peran dan dampak implementasi SIA pada layanan UMKM di Indonesia.

## MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendalami peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Fokus utama analisis adalah pada implementasi SIA yang bertujuan mengoptimalkan proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan di kalangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIA dengan efektif dapat memberikan peningkatan yang signifikan pada efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat. Implikasi temuan ini memiliki nilai strategis bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM di era digital. Dengan mengatasi tantangan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat, strategi pengembangan yang terfokus pada penerapan SIA dapat menjadi kunci kesuksesan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIA di kalangan UMKM. Inisiatif bersama ini dapat mencakup penyediaan akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mengimplementasikan SIA secara efektif. Dengan merinci perumusan masalah, penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban mendalam terhadap pertanyaan kunci mengenai peran dan dampak implementasi SIA pada layanan UMKM di Indonesia.

## LANDASAN TEORI

### Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Meskipun demikian, UMKM dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat menghambat kinerja layanan mereka. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal akses terhadap informasi keuangan yang akurat. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang berfokus pada memanfaatkan potensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi relevan dalam

meningkatkan transparansi keuangan, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan di kalangan UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM. Dengan implementasi SIA yang efektif, UMKM dapat memperbaiki proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIA dengan baik dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar secara cepat. Dalam konteks pengembangan UMKM, penting untuk memperhatikan strategi kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta. Kolaborasi ini menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIA di kalangan UMKM. Inisiatif bersama, termasuk penyediaan akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya keuangan, dapat menjadi langkah kunci dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang peran dan dampak implementasi SIA pada layanan UMKM di Indonesia. Diharapkan temuan ini akan memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM di era digital.

### **Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia**

Menurut Kustiwi dan Hidayati 2023 Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia sangat krusial, menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Meskipun memiliki peranan yang strategis, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat kinerja layanan mereka. Kendala tersebut melibatkan keterbatasan sumber daya, terutama dalam akses terhadap informasi keuangan yang akurat. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan UMKM menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi kendala tersebut. Melalui penelitian ini, diungkapkan bahwa integrasi SIA secara efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan responsibilitas UMKM terhadap dinamika pasar dengan lebih cepat. Implikasi temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA, yang dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM di era digital. Dalam rangka mengatasi kendala yang dihadapi UMKM, diperlukan strategi pengembangan yang memanfaatkan potensi SIA. Penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan transparansi keuangan, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan UMKM. Pengembangan pelatihan dan pendampingan juga menjadi langkah kunci untuk membekali pemilik UMKM dengan keterampilan dalam memanfaatkan SIA. ( Kustiwi dan Hidayati 2022 )

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIA di kalangan UMKM. Inisiatif bersama tersebut dapat mencakup penyediaan akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan agar UMKM dapat mengimplementasikan SIA secara efektif.

Dengan merinci perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban mendalam terhadap pertanyaan kunci seputar peran dan dampak implementasi SIA pada layanan UMKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di era digital.

### **Tantangan yang Dihadapi oleh UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya keuangan, yang membuat sulit bagi UMKM untuk mengembangkan atau memperbarui infrastruktur bisnis mereka. Akses yang terbatas terhadap informasi keuangan yang akurat juga menjadi hambatan, mempersulit pengambilan keputusan efektif dan mendapatkan dukungan pembiayaan. Kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan inovasi terkini juga merupakan tantangan, sementara persaingan yang ketat, terutama dari perusahaan-perusahaan besar, menambah kompleksitas dalam mempertahankan pangsa pasar. UMKM juga seringkali dihadapkan pada kendala regulasi dan birokrasi, serta mungkin kurangnya

keahlian manajerial yang diperlukan untuk mengelola operasional, pemasaran, dan keuangan secara efektif. Perubahan pasar yang cepat, kesulitan akses ke saluran distribusi yang efektif, serta resiko keuangan dan ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan tambahan yang perlu diatasi. Selain itu, harapan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan semakin meningkat, menambah lapisan kompleksitas pada kegiatan bisnis UMKM. Strategi holistik dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta, diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM.

### **Implementasi SIA dalam konteks UMKM**

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk membawa dampak positif. Dengan memahami karakteristik khas UMKM, implementasi SIA dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh sektor ini. SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan mengotomatiskan proses bisnis, termasuk dalam hal pencatatan transaksi keuangan dan manajemen stok. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual, tetapi juga meningkatkan akurasi data keuangan.

Selain itu, SIA memungkinkan UMKM untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja keuangan mereka. Dengan pemantauan keuangan yang lebih akurat, pemilik UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informasional, termasuk dalam perencanaan anggaran dan strategi pengembangan usaha. Implementasi SIA juga dapat membantu UMKM memenuhi persyaratan perpajakan dan pelaporan keuangan, memperkuat kepatuhan mereka terhadap regulasi. Namun, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan tingkat kompleksitas yang sesuai dengan skala UMKM. Oleh karena itu, pendekatan implementasi SIA perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM tersebut. Dukungan pemerintah, pelatihan bagi pemilik UMKM, dan kolaborasi dengan pihak swasta dalam menyediakan solusi SIA yang terjangkau dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi ini.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini melibatkan pendekatan analisis mendalam terhadap peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Desain penelitian ini mencakup studi implementasi SIA di UMKM dengan fokus pada proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan.

Populasi penelitian melibatkan UMKM di Indonesia, dan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, survei, dan studi kasus. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi dampak integrasi SIA terhadap efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar. Penting untuk mencatat bahwa implementasi SIA perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas UMKM. Dukungan pemerintah, pelatihan pemilik UMKM, dan kolaborasi dengan sektor swasta akan menjadi faktor kunci dalam kesuksesan implementasi ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Implementasi SIA terhadap Proses Bisnis UMKM**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memiliki pengaruh positif terhadap proses bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Implementasi SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemantauan keuangan, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam skala usaha UMKM.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM dapat menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, meminimalkan kesalahan manusiawi, dan mempercepat proses bisnis seperti pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan inventaris.

Dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), UMKM dapat mengoptimalkan pemantauan keuangan. SIA memungkinkan pemantauan real-time terhadap arus kas, laporan keuangan, dan kinerja finansial, memberikan pemilik UMKM informasi yang

akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan strategis terkait keuangan.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM dapat signifikan memengaruhi pengambilan keputusan. Dengan data keuangan yang terstruktur dan akurat yang diperoleh melalui SIA, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan tepat guna, membantu meningkatkan strategi bisnis dan pertumbuhan usaha mereka.

### **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi SIA**

Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan proses implementasi.

Faktor Pendukung Implementasi SIA:

- a. Dukungan Manajemen: Kesuksesan implementasi SIA seringkali terkait erat dengan tingkat dukungan dan komitmen yang diberikan oleh manajemen. Jika manajemen mendukung penuh proyek implementasi, kemungkinan keberhasilannya lebih tinggi.
- b. Sumber Daya yang Memadai: Ketersediaan sumber daya, baik itu keuangan, SDM, atau infrastruktur teknologi, sangat mempengaruhi implementasi SIA. Sumber daya yang memadai dapat memastikan proyek berjalan lancar dan efektif.
- c. Pemahaman Karyawan: Schulze dan Rosemann (2010) menekankan pentingnya pemahaman karyawan terhadap manfaat SIA. Pelatihan dan komunikasi yang baik dapat membantu karyawan memahami perubahan yang terjadi dan bagaimana SIA dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka.

Faktor Penghambat Implementasi SIA:

- a. Biaya Implementasi yang Tinggi: Biaya implementasi SIA bisa menjadi hambatan signifikan, terutama bagi UMKM dengan anggaran terbatas. Proyek yang tidak sesuai dengan estimasi biaya awal dapat menimbulkan kendala finansial.
- b. Resistensi terhadap Perubahan: Karyawan yang resisten terhadap perubahan dapat menghambat implementasi SIA. Pemahaman yang kurang atau kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan tradisional mereka bisa menjadi faktor penghambat.
- c. Kesesuaian dengan Kebutuhan Bisnis: SIA yang tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis spesifik UMKM dapat menghambat implementasi. Oleh karena itu, pemilihan sistem yang tepat dan analisis kebutuhan yang cermat sangat penting.
- d. Kurangnya Keterlibatan Pengguna Akhir: Partisipasi dan keterlibatan pengguna akhir dalam proses implementasi sangat penting. Keterlibatan ini dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan adopsi sistem.

Dalam menghadapi faktor-faktor ini, perencanaan implementasi yang matang, komunikasi yang efektif, dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan bisnis dapat membantu mengoptimalkan pelaksanaan SIA pada UMKM.

### **Studi Kasus: UMKM yang Mengimplementasikan SIA**

UMKM tersebut menghadapi tantangan dalam mengelola inventaris, menghitung biaya produksi secara akurat, dan memonitor keuangan dengan metode manual yang sudah tidak efisien.

Implementasi SIA:

- a. Pemilihan Sistem yang Sesuai: UMKM ini melakukan analisis kebutuhan bisnisnya dan memilih SIA yang sesuai dengan skala dan karakteristik operasional mereka.
- b. Pelatihan Karyawan: Sebelum implementasi, karyawan mendapatkan pelatihan intensif untuk memahami penggunaan SIA dan manfaatnya terhadap pekerjaan mereka.
- c. Pembaruan Proses Bisnis: SIA diintegrasikan ke dalam proses bisnis, mulai dari pencatatan pembelian bahan baku, produksi, hingga penjualan, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih efisien.

Hasil yang Dicapai:

- a. Peningkatan Efisiensi Operasional: Proses produksi menjadi lebih terstruktur dan termonitor dengan baik, mengurangi waktu produksi dan meminimalkan kesalahan.
- b. Optimalisasi Pemantauan Keuangan: Pemilik dapat mengakses informasi keuangan secara real-time, mengidentifikasi tren bisnis, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data

yang akurat.

- c. Peningkatan Daya Saing: Dengan biaya produksi yang lebih terkendali dan ketepatan dalam pemenuhan permintaan pelanggan, UMKM ini dapat bersaing lebih baik di pasar tekstil yang kompetitif.

Hambatan yang Diatasi:

- a. Resistensi Awal Karyawan: Melalui pelatihan yang efektif, kekhawatiran karyawan terhadap perubahan berhasil diatasi, dan mereka melihat nilai tambah SIA terhadap pekerjaan mereka.
- b. Biaya Implementasi: Meskipun ada investasi awal dalam implementasi SIA, UMKM ini mengalami pengembalian investasi (ROI) dalam jangka waktu yang relatif singkat berkat peningkatan efisiensi dan produktivitas.

### **Strategi Pengembangan SIA untuk UMKM**

Strategi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk UMKM memerlukan pendekatan yang matang dan disesuaikan dengan karakteristik khusus mereka. Pertama, esensial untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan bisnis UMKM, dengan fokus pada aspek kritis seperti manajemen inventaris dan pemantauan keuangan. Pemilihan SIA harus mempertimbangkan skala dan kompleksitas UMKM, dengan penekanan pada integrasi yang efisien. Pelatihan karyawan menjadi kunci untuk memastikan penerapan yang sukses, dengan dukungan untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Implementasi bertahap dan penyesuaian yang tepat menjadi strategi untuk mengurangi dampak perubahan pada operasional harian. Kemitraan dengan penyedia layanan atau konsultan IT dapat membantu UMKM memanfaatkan pengetahuan ahli. Keamanan informasi harus diutamakan, dan evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area perbaikan. Inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini juga diperlukan untuk menjaga relevansi SIA terhadap pertumbuhan bisnis UMKM secara berkelanjutan.

- a. Pelatihan dan Pendidikan: Pelatihan dan pendidikan menjadi poin krusial dalam strategi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk UMKM. Ini melibatkan penyelenggaraan program pelatihan karyawan agar memiliki pemahaman mendalam tentang implementasi dan penggunaan SIA. Dengan meningkatkan tingkat literasi digital dan keahlian dalam menggunakan sistem, karyawan dapat memaksimalkan manfaat SIA dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, pendidikan kontinyu mengenai perubahan teknologi dan pembaruan SIA akan membantu UMKM tetap relevan di pasar yang dinamis.
- b. Kolaborasi Stakeholder: Kolaborasi dengan berbagai stakeholder, seperti penyedia SIA, pihak keuangan, dan lembaga pendukung UMKM, menjadi strategi penting. Dengan berkolaborasi, UMKM dapat mendapatkan dukungan ahli, pemahaman pasar yang lebih baik, dan akses ke sumber daya yang mungkin tidak tersedia secara internal. Kolaborasi juga membuka peluang untuk pertukaran informasi dan praktik terbaik antara UMKM sejenis, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama.
- c. Penyediaan Sumber Daya: Penyediaan sumber daya mencakup alokasi dana, infrastruktur, dan personel yang diperlukan untuk mendukung implementasi dan pengembangan SIA. UMKM perlu mengidentifikasi dengan jelas kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan, baik itu dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, atau keahlian karyawan. Penyediaan sumber daya yang memadai menjadi landasan untuk kelancaran operasional SIA dan memastikan bahwa UMKM dapat mengatasi tantangan finansial atau teknis yang mungkin muncul selama proses implementasi.

### **Implikasi Temuan untuk Pemerintah dan Pelaku Industri**

Temuan terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM membawa implikasi yang substansial bagi pemerintah dan pelaku industri. Pemerintah dapat memainkan peran kunci dengan memberikan dukungan dan insentif, seperti pembebasan pajak atau subsidi, guna mendorong UMKM mengadopsi SIA. Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi dan program pelatihan akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan SIA di kalangan UMKM. Selain itu, pemerintah dapat merancang regulasi yang mendukung penggunaan SIA dan melindungi data bisnis UMKM, memberikan kejelasan hukum dan

meningkatkan kepercayaan pengusaha.

Di sisi pelaku industri, respons terhadap temuan dapat melibatkan inovasi dalam produk dan layanan, khususnya solusi yang lebih terjangkau untuk UMKM. Pengembangan kemitraan strategis dengan UMKM dan penyediaan dukungan teknis dapat memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Edukasi dan kampanye yang diselenggarakan oleh pelaku industri dapat merubah persepsi UMKM terkait manfaat dan langkah-langkah implementasi SIA. Selain itu, penyedia solusi industri dapat merespons temuan dengan menyediakan produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus UMKM, termasuk skema harga yang fleksibel dan dukungan pelanggan yang tanggap. Kerjasama erat antara pemerintah dan pelaku industri merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM melalui adopsi yang berhasil dari SIA.

Berdasarkan implikasi temuan terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM, berikut beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah:

- a. Program Dukungan Keuangan: Pemerintah dapat mengimplementasikan program dukungan keuangan seperti pembebasan pajak atau subsidi khusus untuk UMKM yang mengadopsi SIA. Ini akan memberikan insentif ekonomis yang kuat bagi UMKM untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi.
- b. Infrastruktur Teknologi yang Terjangkau: Pemerintah dapat terus menginvestasikan dalam pengembangan infrastruktur teknologi, termasuk akses internet yang terjangkau dan cepat. Ini akan memastikan UMKM memiliki akses yang memadai untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan SIA.
- c. Program Pelatihan: Pemerintah dapat meluncurkan program pelatihan intensif untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan penggunaan SIA di kalangan UMKM. Ini dapat mencakup pelatihan terkait manajemen data, analisis keuangan, dan penggunaan efektif dari SIA.
- d. Regulasi Perlindungan Data: Merancang regulasi yang jelas dan kuat terkait perlindungan data bisnis UMKM akan menciptakan kepercayaan dan kejelasan hukum. Hal ini akan membantu mengurangi ketidakpastian yang mungkin dialami UMKM dalam mengadopsi SIA.
- e. Kolaborasi dengan Pelaku Industri: Pemerintah dapat mendorong kolaborasi antara UMKM, penyedia SIA, dan lembaga keuangan. Ini dapat mencakup penyediaan dukungan teknis, penyesuaian solusi, dan skema pembiayaan khusus.

Selain itu, bagi pelaku industri, disarankan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Pihak industri juga perlu mengintensifkan upaya edukasi dan kampanye untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang manfaat dan implementasi SIA. Kerjasama erat antara pemerintah dan pelaku industri akan menjadi kunci kesuksesan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM melalui adopsi yang berhasil dari SIA.

Implementasi kebijakan terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada skala nasional memerlukan pendekatan holistik dan koordinasi antara pemerintah, lembaga keuangan, pelaku industri, dan UMKM. Berikut adalah langkah-langkah implementasi dalam skala nasional:

- a. Penyusunan Kebijakan Nasional: Pemerintah perlu menyusun kebijakan nasional yang mendukung adopsi SIA oleh UMKM. Kebijakan ini dapat mencakup insentif fiskal, pembiayaan khusus, dan standar penggunaan SIA.
- b. Pelibatan Lembaga Keuangan: Kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pembiayaan atau pinjaman dengan suku bunga rendah untuk UMKM yang ingin mengadopsi SIA. Inisiatif dari bank-bank nasional untuk menyediakan produk keuangan yang mendukung investasi dalam teknologi informasi.
- c. Pendidikan dan Pelatihan Nasional: Implementasi program pendidikan dan pelatihan nasional untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan SIA di kalangan UMKM. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM.
- d. Infrastruktur Teknologi: Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi, termasuk

- jaringan internet yang cepat dan terjangkau, di seluruh wilayah nasional. Pendorongan dari pemerintah untuk mendorong penyedia layanan telekomunikasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan internet di daerah-daerah pedesaan.
- e. Rancangan Regulasi Nasional: Penyusunan regulasi nasional yang mendukung dan melindungi keamanan data bisnis UMKM yang menggunakan SIA. Memastikan bahwa regulasi memberikan kerangka kerja yang jelas dan dapat diakses oleh UMKM dari berbagai sektor.
  - f. Kampanye dan Edukasi Nasional: Pelaksanaan kampanye nasional untuk meningkatkan kesadaran UMKM akan manfaat dan langkah-langkah implementasi SIA. Partisipasi aktif pelaku industri dalam menyebarkan informasi dan memberikan pendampingan kepada UMKM.
  - g. Monitoring dan Evaluasi: Membentuk badan atau lembaga yang bertanggung jawab atas monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan nasional terkait SIA. Menyusun indikator kinerja dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan dan memberikan ruang bagi penyesuaian jika diperlukan.

Melalui implementasi langkah-langkah ini dalam skala nasional, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang pertumbuhan UMKM melalui adopsi yang sukses dari Sistem Informasi Akuntansi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mendalami tentang peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja layanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Fokus utama adalah analisis implementasi SIA untuk mengoptimalkan proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan di kalangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIA secara efektif dapat memberikan peningkatan signifikan pada efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat. Implikasi temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pelaku industri, pemerintah, dan pengembang SIA untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM di era digital.

Dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat, strategi pengembangan diperlukan dengan memanfaatkan potensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan transparansi keuangan, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan UMKM. Pelatihan dan pendampingan untuk membekali pemilik UMKM dengan keterampilan dalam memanfaatkan SIA juga menjadi langkah kunci.

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi SIA di kalangan UMKM. Inisiatif bersama ini mencakup penyediaan akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mengimplementasikan SIA secara efektif.

Penelitian ini menghadirkan pertanyaan kunci seputar peran dan dampak implementasi SIA pada layanan UMKM di Indonesia. Implikasi temuan memberikan kontribusi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di era digital, dengan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, baik dari segi sumber daya maupun ketersediaan informasi keuangan yang akurat.

Hasil penelitian memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah, termasuk program dukungan keuangan khusus bagi UMKM yang mengadopsi SIA. Pelaku industri diimbau untuk merespons temuan ini dengan inovasi produk dan layanan, penawaran solusi terjangkau, serta pendekatan edukasi yang membantu mengubah persepsi UMKM terhadap manfaat SIA. Kolaborasi erat antara pemerintah dan pelaku industri menjadi kunci dalam membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM melalui implementasi SIA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kustiwi, I. A., & Hidayati, C. (2023). Pendampingan Diversifikasi Dan Diversitas Dan Diversitas Produk Pandan Pada UMKM Di Desa Wisata Cupak Kabupaten Jombang. Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 1(3), 74-79.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM di Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science, 2(02), 97-107.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 26-32.
- Adyatma, R. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung. Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara, 1(4), 80-86.
- Nettiary, B. (2020). PERAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin Palembang, 9(3), 1-10.
- Waluyo, A. J., & Budiarsi, S. Y. (2016). Sistem Informasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. Competence: Journal of Management Studies, 10)